
Assalamualaikum Wr. Wb

Terima Kasih Kepada Yang Terhormat

Pembimbing **:**
Ibu **I**sniar **B**udiarti**,** S.E.,M.Si

Penguji :
1. Ibu **L**inna **I**smawati S.E.,M.Si
2. Ibu **L**ita **W**ulantika S.E.,M.Si

SKRIPSI

PENGARUH LABA PER LEMBAR SAHAM DAN RASIO HUTANG TERHADAP TINGKAT PENGEMBALIAN SAHAM PADA PERUSAHAAN FOOD & BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2006-2010

The Influences of Earning per share and The Ratio of Debt on Stock Return In Food & Beverages Companies Listed In Indonesian Stock Exchange Period 2006-2010

Oleh :
Eti Jubaedah
21208042

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG
2012

LATAR BELAKANG MASALAH

- Laba Per Lembar Saham merupakan Rasio keuangan yang menunjukkan berapa besar kemampuan per lembar saham menghasilkan laba.
- Rasio Hutang merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka panjang dan kewajiban investasi juga return yang akan diperoleh investor dengan mengharapkan return yang lebih tinggi
- Perusahaan Food &Beverages merupakan perusahaan yang menghasilkan produk makanan dan minuman, karena produk tersebut sangat dibutuhkan oleh konsumen dan mampu bertahan dalam kondisi kebijakan model apapun sehingga seburuk apapun kebijakan yang dibuat hampir pasti produk ini tetap di beli dan diminati oleh konsumen. Dan juga kegiatan produksinya pun memerlukan waktu yang relatif cepat. Krisis keuangan global pada tahun 2008 sangat berpengaruh terhadap perusahaan food & beverages yang menyebabkan harga saham anjlok dan para investor yang mengharapkan keuntungan dari kenaikan harga saham mengalami banyak kerugian. Untuk mempertahankan kepercayaan para investor, perusahaan harus memperbaiki kinerja nya agar dapat memberikan return saham yang tinggi kepada para investornya. Karena kenaikan laba per lembar saham disertai dengan rasio hutang yang rendah maka akan memberikan return saham yang akan memberikan gambaran prospek dimasa yang akan datang.

Tabel 1.1
Perkembangan Rata-Rata EPS dan Rasio Hutang terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Food & Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2006-2010

Tahun	EPS	Rasio Hutang (DER)	Return Saham
	Rp	%	%
2006	52.88	119,0	41,7
2007	81.76	677,4	13,6
2008	106.92	249,1	-3,8
2009	142.95	191,7	89,2
2010	179.39	121,7	65,7

Fenomena Penelitian

Pada tahun 2008 DER mengalami penurunan akibat dari dampak krisis keuangan global dimana investor enggan menanamkan modalnya sehingga perusahaan lebih menggunakan modal sendiri dalam menjalankan operasionalnya seperti membayar bunga hutang.

Pada tahun 2008 return saham mengalami penurunanyang sangat signifikan akibat dampak dari adanya krisis global yang berpengaruh terhadap harga saham dunia dan kekhawatiran investor atas sejumlah dana yang telah diinvestasikan diperusahaan food & beverages, banyak investor menjual saham-sahamnya karena tidak mampu menghasilkan laba yang ditargetkan.

IDENTIFIKASI MASALAH

- Pada perusahaan food & beverages EPS mengalami peningkatan pada tahun 2008 namun tidak bisa menaikan return saham
- Pada perusahaan food & beverages Rasio hutang mengalami penurunan pada tahun 2008 namun tidak bisa menaikan return saham
- Pada perusahaan food & beverages Return saham mengalami penurunan pada tahun 2008

Rumusan Masalah

1. Bagaimana perkembangan Laba per lembar saham pada perusahaan food & beverages yang terdaftar di BEI periode 2006-2010
2. Bagaimana perkembangan Rasio hutang pada perusahaan food & beverages yang terdaftar di BEI periode 2006-2010
3. Bagaimana Tingkat pengembalian saham pada perusahaan food & beverages yang terdaftar di BEI periode 2006-2010
4. Seberapa besar pengaruh Laba per lembar saham terhadap tingkat pengembalian saham pada perusahaan food & beverages yang terdaftar di BEI periode 2006-2010
5. Seberapa besar pengaruh Rasio hutang terhadap tingkat pengembalian saham pada perusahaan food & beverages yang terdaftar di BEI periode 2006-2010
6. Seberapa besar pengaruh Laba per lembar saham dan rasio hutang terhadap tingkat pengembalian saham pada perusahaan food & beverages yang terdaftar di BEI periode 2006-2010

TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui perkembangan laba per lembar saham pada perusahaan food & beverages yang terdaftar di BEI periode 2006-2010
2. Untuk mengetahui perkembangan Rasio Hutang pada perusahaan food & beverages yang terdaftar di BEI periode 2006-2010
3. Untuk mengetahui perkembangan Tingkat pengembalian saham pada perusahaan food & beverages yang terdaftar di BEI periode 2006-2010
4. Untuk mengetahui besarnya Laba per lembar saham terhadap Tingkat pengembalian saham pada perusahaan food & beverages yang terdaftar di BEI periode 2006-2010
5. Untuk mengetahui besarnya Rasio hutang terhadap Tingkat pengembalian saham pada perusahaan food & beverages yang terdaftar di BEI periode 2006-2010
6. Untuk mengetahui besarnya laba per lembar saham dan Rasio hutang terhadap Tingkat pengembalian saham pada perusahaan food & beverages yang terdaftar di BEI periode 2006-2010

Kajian Pustaka

Sofyan Syafri Harahap (2010 : 306)

- Earning per share adalah Rasio Keuangan yang menunjukkan berapa besar kemampuan per lembar saham menghasilkan laba

Irham Fahmi (2011: 62)

- Rasio Hutang adalah Mengukur seberapa besar perusahaan di biayai dengan hutang

Jogiyanto (2008:109)

- Return saham adalah hasil yang diperoleh hasil investasi dengan cara menghitung selisih saham periode berjalan dengan periode sebelumnya dengan mengabaikan deviden

KETERKAITAN ANTAR VARIABEL

Hubungan laba per lembar saham dengan Tingkat Pengembalian Saham

Menurut Lukman Syamsudin (2011:66) :

Pada umumnya manajemen perusahaan, pemegang saham biasa dan calon pemegang saham sangat tertarik dengan EPS.Karena hal ini menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa.Para calon pemegang saham tertarik dengan EPS yang besar, karena hal itu merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan.EPS yang besar menandakan kemampuan perusahaan yang lebih besar dalam menghasilkan keuntungan bersih dari setiap lembar saham.Dengan harapan investor memperoleh tingkat *return* yang tinggi pula

Hubungan Rasio Hutang (DER) dengan Tingkat Pengembalian Saham

Menurut Sutrisno (2000:249) adalah sebagai berikut :

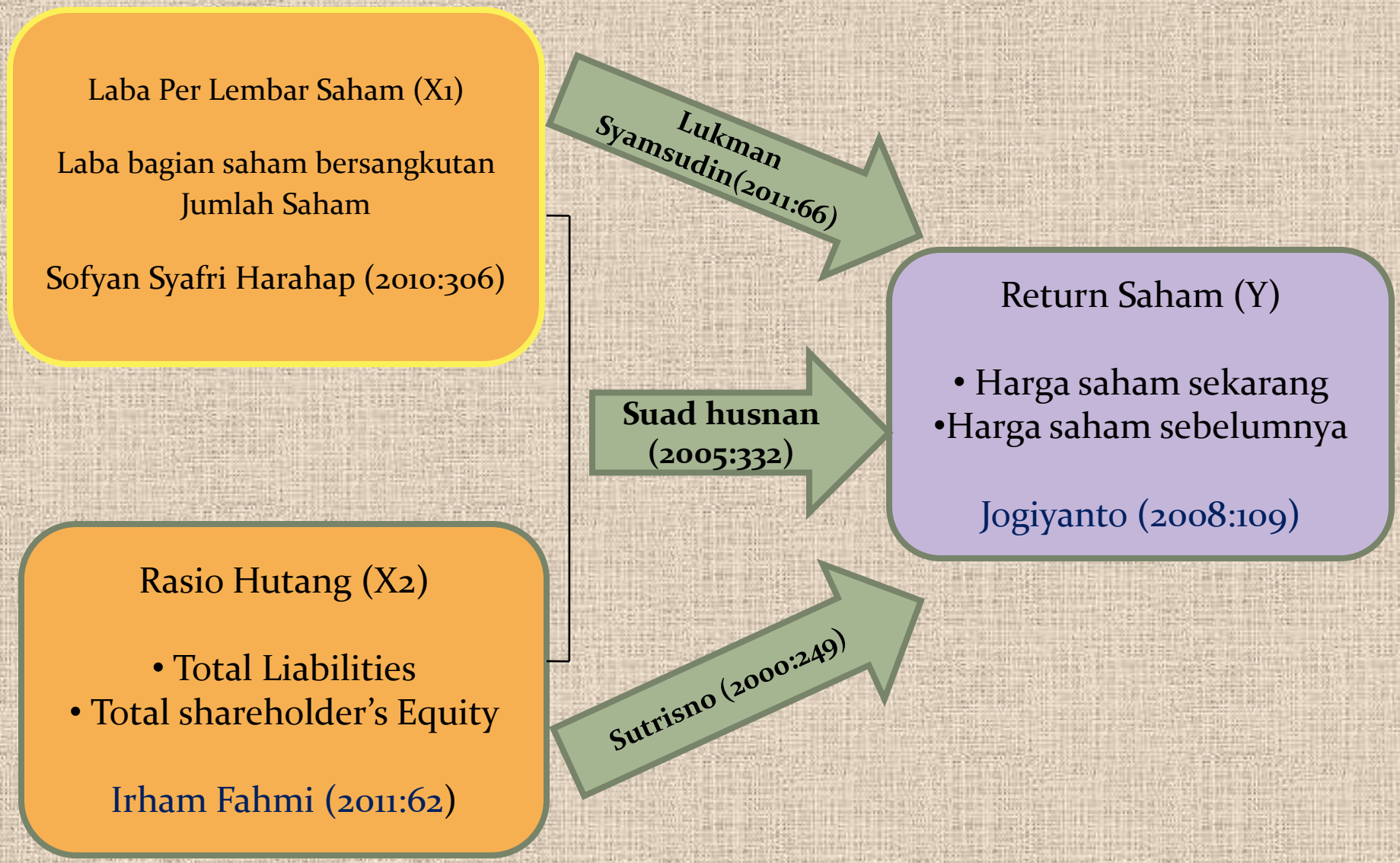
"Dengan menggunakan dana hutang, maka apabila perusahaan mendapatkan keuntungan yang lebih besar dan tetapnya maka pemilik perusahaan keuntungannya akan meningkat"

Hubungan Laba per lembar saham dan rasio hutang (DER) dengan Tingkat Pengembalian Saham

Menurut Suad Husnan (2005:332)

"Apabila laba penjualan saham perusahaan meningkat dan *leverage* perusahaan tersebut konstan berarti proporsi modal pinjaman tidak berubah, hal ini berarti profitabilitas perusahaan meningkat sehingga dampak akhirnya adalah peningkatan profitabilitas yang dinikmati pemegang saham."

Paradigma Penelitian



Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Laba per Lembar Saham (X1)	EPS adalah rasio keuangan yang menunjukkan berapa besar kemampuan per lembar saham menghasilkan laba. Sofyan syafri harahap (2010:306)	• Laba bagian saham bersangkutan • Jumlah Saham Rumus : EPS = laba bagian saham bersangkutan / Jumlah Saham	Rp	Rasio
Rasio Hutang (X2)	Rasio Leverage adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang. Irham Fahmi (2011:62)	• Total Liabilities • Total Shareholder's Equity Rumus : DER = total Liabilities / total Shareholder's Equity X 100%	%	Rasio
Return Saham (Y)	Return saham adalah hasil yang diperoleh hasil investasi dengan cara menghitung selisih saham periode berjalan dengan periode sebelumnya dengan mengabaikan deviden. Jogiyanto (2008:109)	• Harga saham sekarang • Harga saham sebelumnya Rumus : Return Saham = $\frac{Pi,t - Pi,t-1}{Pi,t-1} X\ 100\%$	%	Rasio

Metodologi Penelitian

Objek Penelitian	Laba per lembar saham, Rasio Hutang dan Tingkat Pengembalian Saham
Metode dan Desain Penelitian	Deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif
Sumber Data	Data sekunder ,Pooled Data (Gabungan Cross Sectional dan Time Series)
Metode Pengumpulan Data	Studi kepustakaan berupa jurnal, data di PIPM Bursa Efek Indonesia, textbook dan penelitian terdahulu
Teknik Penentuan Data	Populasi : perusahaan food & beverage yang terdaftar di BEI periode 2006-2010 yaitu sebanyak 20 perusahaan. Pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling maka sampel yang dipilih 12 perusahaan (data Cross Section) dan 5 periode laporan keuangan (data Time Series). Total keseluruhan sampel sebanyak 60 buah data.
Unit Penelitian	Perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Metode Analisis	Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Asumsi Klasik, Analisis Korelasi Pearson, dan Koefisien Determinasi
Hipotesis	Laba per Lembar saham dan Rasio Hutang berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap Tingkat pengembalian Saham pada perusahaan food & beverages
Pengujian Hipotesis	Uji F dan Uji t Statistic

ANALISIS DESKRIPTIF

Perkembangan Laba per lembar saham pada perusahaan food & beverages yang terdaftar di BEI periode 2006-2010

Tahun	Laba per lembar saham (Rp)	Perkembangan	
		Rp	%
2006	52.88	-	-
2007	81.76	28.88	54,61
20098	106.92	25.16	30,77
2009	142.95	36.03	33,70
2010	179.39	36.44	25,49
Max	179.39		
Min	52.88		

Perkembangan Rasio Hutang pada perusahaan food & beverages yang terdaftar di BEI periode 2006-2010

Tahun	Rasio Hutang (DER)	Perkembangan
	%	%
2006	119,0	-
2007	677,4	558,4
2008	249,1	(428,3)
2009	191,7	(57,4)
2010	121,7	(70)
Max	677,4	
Min	119,0	

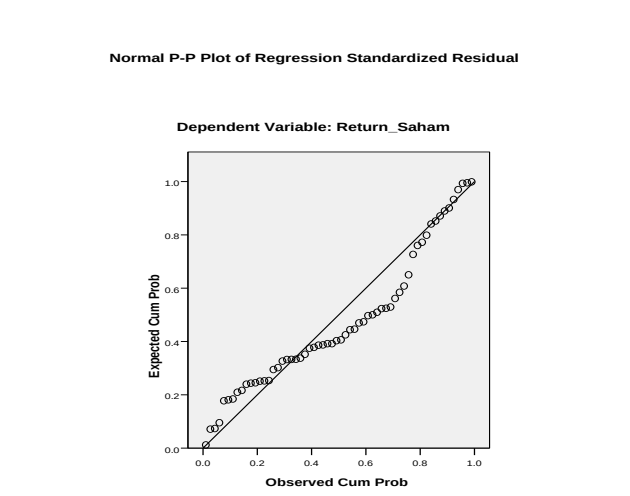
Perkembangan Tingkat Pengembalian Saham pada perusahaan food & beverages yang terdaftar di BEI periode 2006-2010

Tahun	Tingkat Pengembalian Saham (%)	Perkembangan (%)
2006	41,7	-
2007	13,6	(28,1)
2008	-3,8	(17,4)
2009	89,2	93
2010	65,7	(23,5)
Max	89,2	
Min	-3,8	

ANALISIS VERIFIKATIF

1. Uji Asumsi Klasik.

a. Uji Asumsi Normalitas



b. Uji Asumsi Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	EPS	.982	1.018
	DER	.982	1.018

a. Dependent Variable: Return_Saham

c. Uji Asumsi Heteroskedastisitas

Correlations

			absolut_error
Spearman's rho	EPS	Correlation Coefficient	.133
		Sig. (2-tailed)	.311
		N	60
	DER	Correlation Coefficient	-.030
		Sig. (2-tailed)	.820
		N	60

d. Uji Asumsi Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.392[a]	.153	.124	72.35948	2.069

a. Predictors: (Constant), DER, EPS

b. Dependent Variable: Return_Saham

1,652 – 2,348

2. Analisis Regresi Linear Berganda :

Y= a+ b1X1 + b2X2

Y= 19,563 + 0,198X1 + (0,002)X2

3. Analisis Korelasi Pearson

a. Korelasi Parsial Laba per lembar saham terhadap Tingkat Pengembalian Saham

Correlations

Control Variables			Return_ Saham	EPS
DER	Return_Saham	Correlation	1.000	.385
		Significance (2-tailed)	.	.003
		df	0	57
	EPS	Correlation	.385	1.000
		Significance (2-tailed)	.003	.
		df	57	0

b. Korelasi parsial Rasio Hutang (DER) terhadap Tingkat Pengembalian Saham

Correlations

Control Variables			Return_ Saham	DER
EPS	Return_Saham	Correlation	1.000	-.027
		Significance (2-tailed)	.	.838
		df	0	57
	DER	Correlation	-.027	1.000
		Significance (2-tailed)	.838	.
		df	57	0

c. Korelasi Simultan Laba per lembar saham, Rasio Hutang (DER) terhadap Tingkat Pengembalian Saham

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.392[a]	.153	.124	72.35948	2.069

a. Predictors: (Constant), DER, EPS

b. Dependent Variable: Return_Saham

4. Koefisien Determinasi Berganda

$Kd = (r)^2 \times 100\ \%$

Kd= 15,3%

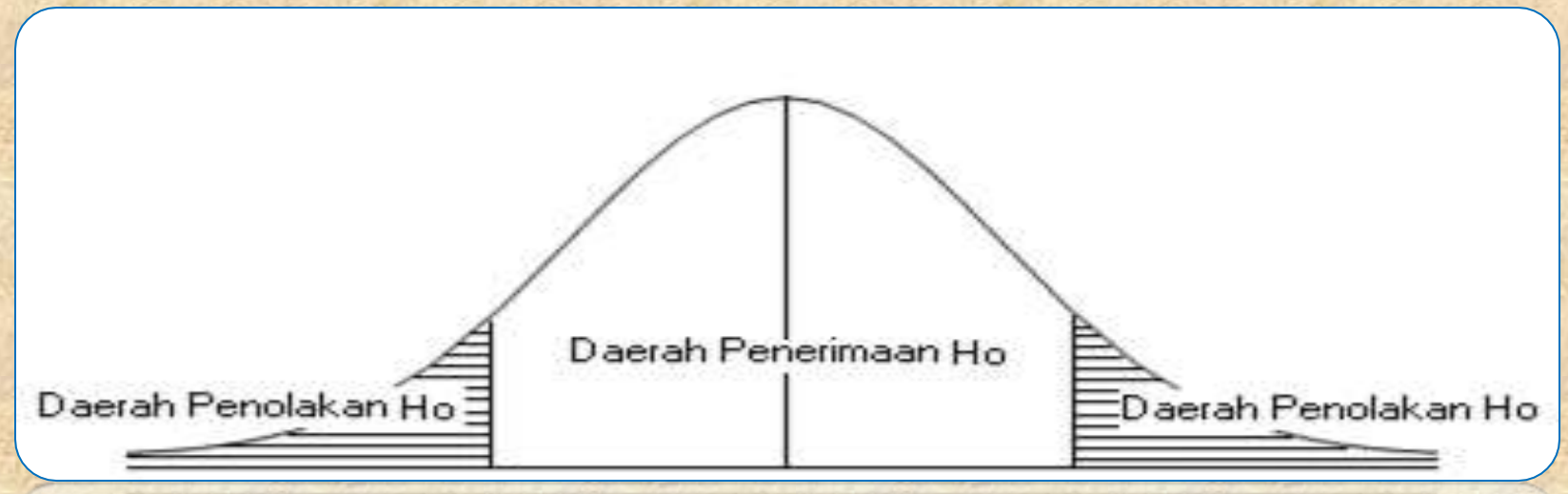
Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.392[a]	.153	.124	72.35948	2.069

a. Predictors: (Constant), DER, EPS

b. Dependent Variable: Return_Saham

UJI F

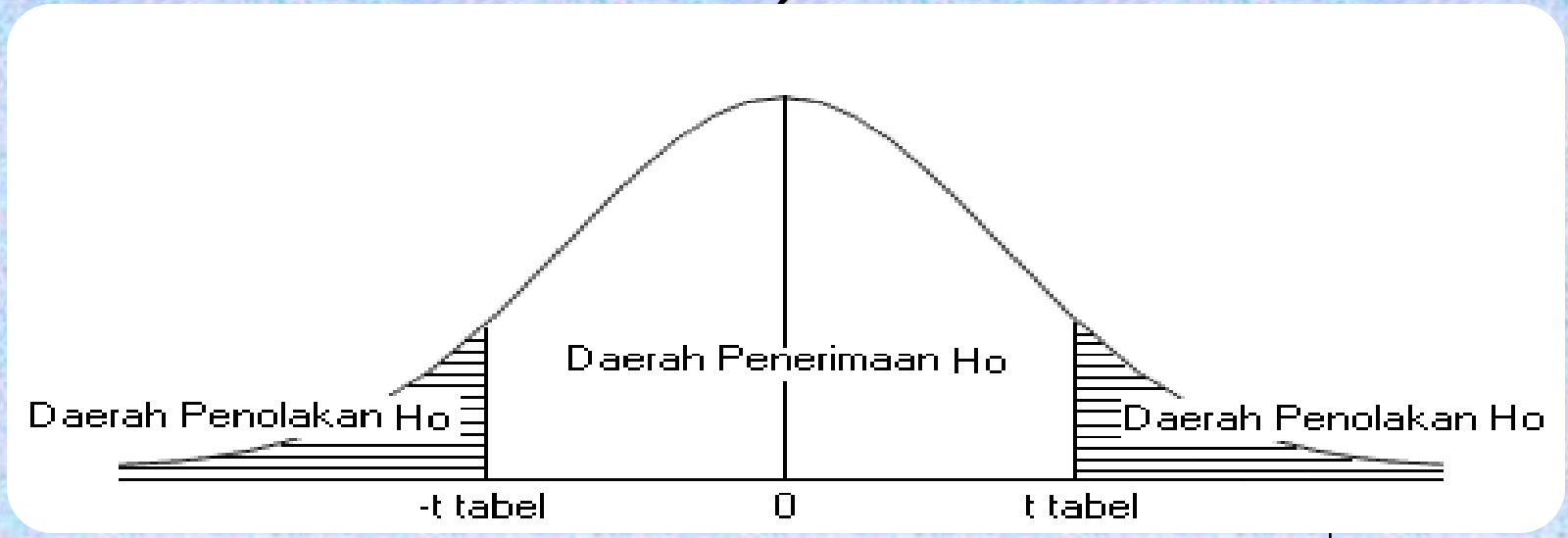


5,163 (Fhitung)

Fhitung > Ftabel

5,163 > 3,159

Uji t1

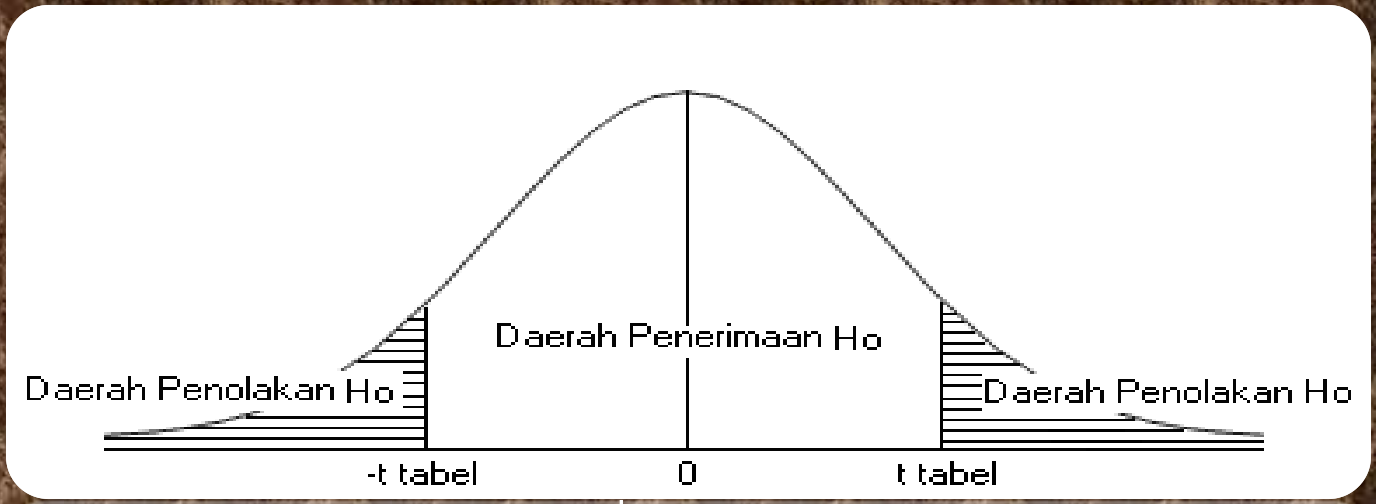


3,151 (thitung)

t hitung > t tabel

3,151 > 2,002

Uji t_2



-0,205 (thitung)

t hitung < t tabel

-0,205 < 2,002

Kesimpulan

1. Laba per lembar saham dari tahun 2006-2010 mengalami peningkatan ini dikarenakan karena laba bersih di perusahaan food & beverages semakin meningkat sedangkan jumlah saham yang beredar tetap. Ini bahwa perusahaan food & beverages telah mampu menunjukkan kinerja yang baik.
2. Rasio Hutang dari tahun 2006-2010 mengalami fluktuasi namun pada tahun 2008 mulai menurun ini dikarenakan perusahaan food & beverages menggunakan modal sendiri dalam mendanai operasionalnya.
3. Tingkat pengembalian saham dari tahun 2006-2010 mengalami fluktuasi. Namun tahun 2008 return saham menurun secara signifikan hal ini dikarenakan oleh kekhawatiran investor atas sejumlah dana yang telah diinvestasikan di perusahaan food & beverages banyak investor menjual saham-sahamnya karena perusahaan food & beverages terkena imbas krisis global sehingga tidak mampu menghasilan laba yang di targetkan

4. Secara parsial EPS berpengaruh signifikan terhadap return saham. Besar pengaruh laba per lembar saham dengan tingkat pengembalian saham adalah sebesar 14,8%. terdapat kecenderungan hubungan positif yang sangat lemah antara EPS dengan *return* saham, Artinya semakin besar laba per lembar saham maka akan semakin meningkat return yang diperoleh investor.
5. Secara parsial Rasio Hutang tidak berpengaruh signifikan. Besar pengaruh rasio hutang dengan tingkat pengembalian saham adalah sebesar 0,1%. korelasi antara DER terhadap *Return* lemah dan arah negatif, artinya jika perusahaan memiliki rasio hutang yang tinggi maka return yang diperoleh oleh investorpun akan kecil hal ini karena perusahaan harus membayar kewajibannya misalnya membayar bunga atau biaya-biaya perusahaan.
6. Secara simultan laba per lembar saham dan rasio hutang berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian saham memberikan pengaruh sebesar 15,3% terhadap tingkat pengmbalian saham. Sisanya pengaruh faktor-faktor lain yang tidak diteliti adalah sebesar 84,7% yang merupakan pengaruh faktor lain diluar laba perlembar saham dan rasio hutang seperti dividend, inflasi, kurs dan lainnya. Hubungan ini juga menunjukan hubungan yang searah, maksudnya jika semakin besar laba per lembar saham dan rasio hutang, maka return saham yang akan dihasilkan pada satu tahun kedepan diprediksi akan semakin besar pula.

Saran

1. Bagi perusahaan food & beverages harus terus mempertahankan kinerja perusahaannya terutama yang berkaitan dengan EPS sehingga dengan laba per saham yang baik akan menimbulkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut.
2. Bagi perusahaan food & beverages harus terus memperkecil nilai DER karena semakin rendah nilai DER maka semakin kecil resiko yang dimiliki perusahaan dalam membayar hutangnya.
3. Bagi perusahaan food & beverages harus terus meningkatkan tingkat pengembalian sahamnya agar banyak investor yang menanamkan modalnya.

4 Hubungan antara laba per lembar dengan tingkat pengembalian saham sudah menghasilkan laba tetapi masih sangat lemah dan harus lebih ditingkatkan lagi dalam kinerja perusahaannya agar mendapat keuntungan.

5. Hubungan antara rasio hutang dengan tingkat pengembalian sahan sangan lemah dan arahnya pun negative maka tidak mempengaruhi tingkat pengembalian saham tetapi baiknya perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan aspek DER karena didalam berinvestasi investor cendrung memperhatikan seberapa besar tingkat kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan yang akan diinvestasikannya karena semakin besarnya DER maka semakin besar resiko yang akan dihadapi oleh perusahaan termasuk investor bila menanamkan modalnya, salah satunya resiko kebangkrutan.

6. manajemen perusahaan khusunya dibagian keuangan harus mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dalam meningkatkan laba atau profitabilitas dan menjaga rasio hutang dengan baik dan efisien agar perusahaan mampu memperoleh tingkat pengembalian saham yang maksimal.

Terima Kasih

Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh